

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian Survey Deskriptif. Menurut Bailey (1982) penelitian survey merupakan satu metode penelitian yang mempunyai teknik pengambilan data berupa pertanyaan secara tertulis maupun lisan. Alasan menggunakan survey ialah untuk mengetahui serta menjelaskan data dan informasi yang diberikan oleh responden. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPT-LK) Wilayah I Provinsi Riau yang berada di Jalan Terbuk Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Lokasi ini diambil sebagai lokasi penelitian karena UPT-LK Wilayah I Provinsi Riau belum bisa mencapai Tujuannya untuk Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kerja melalui Pelatihan. Contohnya masih banyak para peserta pelatihan yang sudah lulus dari pelatihan tersebut yang belum mendapatkan pekerjaan.

#### C. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2012:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini akan diambil dari pegawai yang bekerja dan peserta pelatihan pada Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPT-LK) Wilayah I Provinsi Riau adalah Kepala Seksi Pelatihan, Tenaga Pelatih, Peserta Pelatihan dan Alumni Pelatihan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel populasi dan sampel dibawah ini:

**Tabel III.1 : Tabel Populasi dan Sampel Penelitian Analisis Efektivitas Pelaksanaan Pelatihan Calon Tenaga Kerja pada Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja(UPT-LK) Wilayah I Provinsi Riau.**

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1	Kepala Seksi Pelatihan	1	1	100%
2	Tenaga Pelatih	17	9	53%
3	Peserta pelatihan tahun 2018	172	18	10%
4	Alumni pelatihan tahun 2017	400	18	4,5%
	Jumlah	590	46	167,5%

Sumber: Data Olahan Penulis, 2018

#### **D. Teknik Penarikan Sampel**

Teknik Penarikan Sampel atau Teknik Penarikan Sampling adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penarikan sampel untuk Kepala Seksi Pelatihan, dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara Sampling Jenuh (Sensus). Pengertian Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Penarikan sampel untuk Tenaga Pelatih, Peserta Pelatihan dan Alumni Pelatihan, dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara Sampling Insidental. Pengertian Sampling Insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

Adapun yang menjadi jenis sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data yang diambil langsung oleh peneliti dari responden meliputi kuesioner, wawancara, dan observasi yang berkenaan dengan Pelaksanaan Pelatihan Calon Tenaga Kerja di Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPT-LK) Wilayah I Provinsi Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data dan informasi dan keterangan yang diperoleh dari melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan secara umum. Data ini meliputi Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 8 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Berbasis Kompetensi.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dan informasi lengkap yang dibutuhkan peneliti sebagai rujukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data yang meliputi keterkaitan data secara langsung ataupun tidak langsung terhadap fokus penelitian. Dalam hal ini pengambilan data dikumpulkan dengan cara sebagai berikut :

### 1. Kuesioner

Yaitu suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran daftar pertanyaan tertulis kepada para Tenaga Pelatih, Peserta Pelatihan, dan Alumni Pelatihan menyangkut masalah yang diteliti untuk diisi sesuai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan.

### 2. Interview (Wawancara)

Yaitu penulis mengumpulkan data melalui wawancara, dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis tentang Pelaksanaan Pelatihan Calon Tenaga Kerja di Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPT-LK) Wilayah I Provinsi Riau yang dijadikan oleh penulis sebagai alat bantu untuk mewawancarai responden dalam mendapatkan data.

### 3. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan pengamatan mengenai Pelaksanaan Pelatihan Calon TenagaKerjapada Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPT-LK) Wilayah I Provinsi Riau dalam cara menganalisis dan menilai Pelaksanaan Pelatihan tersebut dilakukan.

#### 4. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data tidak langsung yang ditujukan pada subjek penelitian, melalui dokumen-dokumen yang diperlukan. Guna melengkapi pengumpulan data primer diatas dilakukan pula pengumpulan data sekunder. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini penulis dapatkan melalui sumber dokumentasi data instansi terkait, informasi pers, atau informasi yang relevan seperti laporan hasil penelitian sejenis, jurnal, dan literatur lain yang mendukung penelitian ini.

#### G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, selanjutnya data dikelompokkan dan diolah menurut jenisnya yang hasilnya disajikan dalam bentuk tabel, angka, persentase, dan dilengkapi dengan uraian serta keterangan yang mendukung, kemudian dianalisis dengan metode deskriptif, yaitu suatu cara yang dilakukan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul secara menyeluruh tentang suatu keadaan atau permasalahan yang terjadi pada obyek penelitian sebagaimana adanya suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan atau fakta-fakta dilapangan untuk kemudian mengambil kesimpulan serta disajikan dalam bentuk penelitian yang didasarkan tata cara ilmiah.

## H. Jadwal Waktu Kegiatan

Berikut adalah jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian yang dimulai pada bulan Februari.

**Tabel III.2 : Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Analisis Efektivitas Pelaksanaan Pelatihan Calon Tenaga Kerja pada Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPT-LK) Wilayah I Provinsi Riau 2018**

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu ke																							
		Februari				Maret				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP	■	■	■	■																				
2	Seminar UP									■	■	■	■												
3	Revisi UP													■	■	■	■								
4	Revisi Kuesioner																	■	■	■	■				
5	Rekomendasi penelitian																					■	■	■	■
6	Penelitian Lapangan																					■	■	■	■
7	Analisis Data																					■	■	■	■
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian (Skripsi)																					■	■	■	■
9	Konsultasi Revisi Skripsi																					■	■	■	■
10	Ujian Konferehensi Skripsi																								
11	Revisi Skripsi																					■	■	■	■
12	Penggunaan Skripsi																					■	■	■	■

Sumber : Data Olahan Penulis, 2018